

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian merupakan tata cara yang digunakan oleh seseorang peneliti dalam penelitian kualitatif.<sup>1</sup> Pendekatan penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, menurut Mantra (dalam Sandu) mengemukakan pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>2</sup>

Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang pasti, artinya data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna di balik yang terlihat dan terucap tersebut. Pendekatan kualitatif ini penulis gunakan untuk mendeskripsikan tentang latar belakang yang mendasari dilakukannya integrasi kurikulum sekolah dan kurikulum pesantren di SDIT VIP AL-HUDA.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagai upaya untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang telah di bentangkan, karena sifatnya menggunakan pendekatan analisis *deskriptif*. Dengan kata lain penelitian ini berupaya menggambarkan, menguraikan suatu keadaan yang sedang berlangsung berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh dari

---

<sup>1</sup>) Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Surabaya : CV. Jakad Media Publishing, 2021), hlm. 21.

<sup>2</sup>) Sandu Siyoto dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 28.

lapangan dan kemudian dianalisis berdasarkan variabel yang satu dengan lainnya sebagai upaya untuk memberikan solusi tentang latar belakang yang mendasari dilakukannya integrasi kurikulum sekolah dan kurikulum pesantren di SDIT VIP AL-HUDA.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Menurut tradisi disiplin ilmu antropologi, penelitian lapangan mensyaratkan kehadiran peneliti di lokasi penelitian, yang dapat berupa kelompok masyarakat kecil, masyarakat terpencil, atau sebagian masyarakat besar dalam waktu yang relatif lama.<sup>3</sup> Peneliti hadir dilapangan dan menyesuaikan diri untuk memperoleh kesan atau kejadian yang sebenarnya di lapangan. Peneliti bertemu dan berkomunikasi secara langsung dengan subjek dan objek penelitian sekaligus melakukan pengamatan mengenai ciri khas atau kebiasaan suatu lingkungan guna memperoleh informasi yang sebenarnya terjadi. Peneliti juga mengumpulkan dokumen atau benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap untuk menentukan hasil penelitian. Dengan penelitian lapangan ini diharapkan informasi yang diperoleh dapat disajikan secara kompleks dan konkret.

## **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah penelitian lapangan, penelitian lapangan adalah suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk menemukan makna yang melekat pada perilaku anggota masyarakat dan realitas di sekitarnya. Metode

---

<sup>3)</sup> Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Makasar: Syakir Media Press, 2021). hlm.159.

penelitian lapangan digunakan ketika metode survai atau eksperimen dianggap tidak praktis atau ketika bidang penelitian sangat luas. Penelitian lapangan juga dapat membuka jalan bagi survai dan metode eksperimen. Pada pengertian tersebut penelitian ini digunakan untuk mengambil makna secara mendalam dalam bentuk deskriptif dari apa yang sedang diteliti. Seperti dalam studi kualitatif lainnya, penelitian lapangan meneliti masalah di lingkungan alam untuk memahami dan menginterpretasikan fenomena yang diamati, sehingga pemilihan tempat penelitian menjadi hal yang penting karena harus memperhatikan keunikan, kekayaan informasi dan apakah pantas jika diangkat dalam sebuah penelitian.

Menurut Groat & Wang (dalam Wahid), ada 4 komponen utama penelitian lapangan (*field research*) sebagai bagian dari penelitian kualitatif:

1. Penekanan pada seting awal

Seting natural berarti subyek penelitian tidak berpindah dari tempat asli kejadian, peneliti menerapkan berbagai strategi untuk menempatkan diri dalam konteks penelitiannya.

2. Fokus pada interpretasi dan makna

Peneliti tidak hanya mendasarkan penelitiannya pada realitas empiris berdasarkan pengamatan dan wawancaranya, tetapi juga memainkan peran penting dalam menafsirkan dan memahami data.

### 3. Fokus pada cara responden memaknai keadaan keadaannya

Tujuan penelitian adalah untuk menyampaikan gambaran umum tentang situasi penelitian atau fenomena menurut pemahaman responden sendiri.

### 4. Menggunakan taktik yang berbeda<sup>4</sup>

Sebagai bagian dari mengamati realitas yang sedang berlangsung, penelitian lapangan tidak hanya mengandalkan satu taktik, tetapi bervariasi sebagai kombinasi dari taktik yang berbeda tergantung kondisi lapangan.

Dalam hal ini penulis mendeskripsikan tentang latar belakang yang mendasari dilakukannya integrasi kurikulum sekolah dan kurikulum pesantren di SDIT VIP Al-Huda.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber darimana informasi penelitian diperoleh, atau lebih tepat diartikan sebagai seseorang atau sesuatu yang darinya dapat diperoleh informasi. Muhammad Idrus (dalam Rahmadi) mendefinisikan subjek penelitian sebagai individu, benda, atau organisme yang digunakan sebagai sumber informasi untuk mengumpulkan data penelitian. Suharsimi Arikunto (dalam Rahmadi) mendefinisikan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang yang menjadi tempat informasi yang

---

<sup>4</sup>) Umaimah Wahid, Perubahan Politik dan Sosial Budaya Masyarakat Gampong Aceh di Era Internet-New Media, Jakarta, *Jurnal Communicate Vol. 1No.1*, (2015)hlm.18.

dilekatkan variabel penelitian dan yang menjadi pertanyaan.<sup>5</sup> Penelitian ini yang menjadi subjek adalah yayasan, kepala Sekolah, waka kurikulum, dan guru sebagai narasumber.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk mendapatkan data atau fakta yang terjadi pada subjek penelitian. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>6</sup> Untuk mendapatkan data yang mendukung penelitian, maka digunakan beberapa metode pengumpulan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### **1. Metode Observasi**

Cartwright (dalam Murdiyanto) mendefinisikan observasi sebagai proses melihat, mengamati, dan secara sistematis mencermati dan mencatat perilaku untuk suatu tujuan tertentu. Tujuan observasi adalah untuk mendeskripsikan dan memahami perilaku subjek, atau mungkin hanya ingin mengetahui frekuensi kemunculannya.<sup>7</sup> Berdasarkan pengertian tersebut, inti observasi adalah adanya perilaku yang terlihat

---

<sup>5)</sup> Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Banjarmasin : Antasari Press,2011). hlm.61.

<sup>6)</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo : Zifatama Publisher, 2015), hlm. 103.

<sup>7)</sup> Eko Murdiyanto. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta : Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press,2020). hlm. 54.

dan tujuan yang dapat dicapai. Perilaku yang terlihat dapat berupa perilaku yang dapat langsung dilihat, didengar, dihitung dan diukur.

Pada penelitian ini peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung bagaimana proses integrasi kurikulum yang dijalankan di SDIT VIP Al-Huda. Hal-hal yang diobservasi pada penelitian ini adalah tempat, subjek, objek, kegiatan, perbuatan, dan waktu yang berkaitan dengan pendidikan yang meliputi integrasi kurikulum dan segala hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

## 2. Metode Wawancara

Menurut Moleong (dalam Mamik) Wawancara adalah kegiatan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara dan yang di wawancarai yang direncanakan untuk menerima/memberikan informasi tertentu.<sup>8</sup> Wawancara dilakukan untuk mendapatkan konfirmasi data-data dan sebagainya dengan berbagai pihak di lingkungan sekolah.

Metode wawancara yang akan digunakan oleh peneliti adalah untuk memperoleh data tentang latar belakang yang mendasari dilakukannya integrasi kurikulum sekolah dan kurikulum pesantren di SDIT VIP Al-Huda. Informan yang akan di wawancarai oleh penulis adalah pengurus yayasan, kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru yang ada di SDIT VIP Al-Huda.

---

<sup>8)</sup> Mamik, Op.Cit., hlm. 108.

### 3. Metode Dokumentasi

Data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau *human resources*, melalui observasi dan wawancara. Sumber lain yang bukan dari manusia *non human resources*, diantaranya dokumen, foto dan bahan statistik. Dokumen terdiri bisa berupa buku harian, notula rapat, laporan berkala, jadwal kegiatan, peraturan pemerintah, anggaran dasar, surat-surat resmi dan lain sebagainya.<sup>9</sup>

Metode dokumentasi yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah untuk melakukan pencatatan data dokumentasi yang diperlukan sebagai penunjang kevaliditasan data atau informasi yang diperoleh peneliti dari SDIT VIP Al-Huda.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa kualitatif karena penelitian ini bersifat kualitatif. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah ada dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya untuk lebih jelasnya, peneliti akan menjelaskan proses analisis data sebagai berikut :<sup>10</sup>

---

<sup>9)</sup> Ibid., hlm. 115.

<sup>10)</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), hlm.243-249.

## 1. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman (dalam Albi Anggito) reduksi data merupakan proses bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Adapun tahapan-tahapan mereduksi data meliputi membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema dan menyusun laporan secara lengkap dan terinci.

Pada penelitian ini peneliti akan memilih hal-hal yang pokok dari penelitian ini dan memasukan data pada sesuatu yang penting. Setelah proses pengumpulan, maka data direduksi untuk memilih bagian-bagian yang penting dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

## 2. Penyajian Data

Miles dan Huberman (dalam Albi Anggito) mengatakan bahwa yang dimaksud penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Miles dan Huberman (dalam Albi Anggito) juga mengatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.



Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan berbagai macam teknik berupa profil Sekolah, kebijakan kepala sekolah, penerapan integrasi kurikulum sekolah dan pesantren.

### 3. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif adalah menurut Miles dan Huberman (dalam Umrati) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dalam mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>11</sup>

Kesimpulan dan verifikasi dalam penelitian ini peneliti melakukan dengan memadukan dan mencocokkan data-data yang sudah disajikan, baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian peneliti menarik kesimpulan menggunakan cara analisa data dan dokumentasi, analisa data wawancara dan analisa data dokumentasi untuk menjabarkan dan menjelaskan mengenai latar belakang penerapan integrasi kurikulum pesantren dengan kurikulum pada SD IT Al-Huda.

---

<sup>11)</sup> Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2020), hlm. 89-90.